



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	17 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	25	Article Size
Journalist	Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## ► TOL GEMPOL-PASURUAN

# Penyelesaian Proyek Mundur

JAKARTA—Penyelesaian pembangunan proyek jalan tol Gempol-Pasuruan Seksi I dipastikan mundur dari jadwal yang ditargetkan sebelumnya yaitu beroperasi pada akhir tahun ini menjadi pertengahan 2015.

Direktur Utama PT Transmarga Jatim Pasuruan (TJP) Hengki Herwanto mengatakan belum terbebaskannya seluruh lahan untuk pembangunan jalan tol ini menyebabkan laju konstruksi Seksi I Gempol-Rembang sepanjang 13,9 km terhambat.

Menurutnya, proses pembebasan lahan Seksi I pada mulanya selesai pada Juni 2014. Namun, hingga saat ini, baru 91% lahan yang sudah terbebaskan untuk Seksi I dan total progres konstruksi baru mencapai 68%.

"Pada awalnya ditargetkan akhir tahun selesai tetapi karena masalah pembebasan lahan belum tuntas maka mundur ke tahun depan," kata Hengki, Senin (15/9).

Menurutnya, untuk mempercepat proses pembebasan lahan, pihaknya terus mendorong Tim Pengadaan Tanah (TPT) selaku pihak yang berwenang dalam pembebasan tanah agar bisa segera menuntaskan masalah pembebasan tanah.

"TPT menjanjikan kepada kami kalau masalah pembebasan tanah bisa selesai pada akhir tahun ini," ujarnya.

Dengan demikian, dia tetap optimistis konstruksi jalan tol Gempol-Pasuruan Seksi I bisa rampung tepat waktu, asalkan proses pembebasan lahan bisa dipercepat maksimal tuntas 100% pada akhir 2014.

Hengki mengatakan untuk konstruksi pada satu seksi ini jumlah investasi yang teresap sudah mencapai Rp300 miliar dari total Rp2,76 triliun.

Selain menggenjot pembangunan pada Seksi I, PT TJP juga tengah mempercepat pembangunan pada Seksi II Rembang-Pasuruan sepanjang 8 km. Hengki menyatakan pihaknya akan memulai lelang konstruksi pada 2015.

"Saat ini tanah yang sudah dibebaskan untuk Seksi II baru mencapai 33%. Kalau sudah mencapai 75% akan kami mulai tendernya," jelasnya.

Hengki berkeyakinan proses pembebasan lahan bisa diselesaikan tepat waktu. Apalagi, selama ini pembayaran biaya ganti rugi kepada masyarakat yang terdampak proyek berjalan lancar. Pemerintah menargetkan proses pembebasan lahan untuk pembangunan tol Gempol-Pasuruan ini bisa dituntaskan pada 2015.

PT TJP sendiri menargetkan keseluruhan seksi tol Gempol-Pasuruan bisa beroperasi pada 2019. Adapun, pengerjaan jalan tol Gempol-Pasuruan ini terbagi menjadi tiga seksi. Seksi I Gempol-Rembang (13,9 km), Seksi II Rembang-Pasuruan (8,1 km), Seksi III Pasuruan-Gati (12,2 km).

Untuk pembebasan lahan, tuturnya, pemerintah masih akan menerapkan peraturan lama pada Seksi II, sedangkan pembebasan lahan pada Seksi III akan menggunakan peraturan baru yang tercantum dalam UU No.2/2012. (Fitri Sartina Dewi)